

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DALAM	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHIAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TRANSLITERASI	xiii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Tujuan Penelitian	12
F. Kegunaan Hasil Penelitian.....	12
G. Definisi Operasional.....	13
H. Metode Penelitian	14

1. Data yang Dikumpulkan.....	15
2. Sumber Data	15
3. Teknik Pengumpulan Data	16
4. Teknik Pengolahan Data	16
5. Teknik Analisis Data.....	17
I. Sistematika Pembahasan.....	18

BAB II : KEDUDUKAN ANAK DALAM HUKUM ISLAM

A. Pengertian Anak Secara Umum	20
B. Jenis-Jenis Anak	24
1. Anak Sah	24
a. Anak Sah Menurut Fiqh Munakahat	24
b. Anak Sah Menurut Hukum Positif	28
2. Anak Zina	32
a. Pengertian Anak Zina	32
b. Status Anak Zina	35
c. Akibat Hukum Anak Zina	38
C. Hubungan Perdata Anak dan Orang tua	38
1. Pengertian Hubungan Perdata	38
2. Faktor-Faktor Penyebab Hubungan Perdata Anak dan Orang Tua	38

D. Nikah <i>Sirri</i> dan Syarat Sahnya Pernikahan Menurut UU	
No. 1 Tahun 1974	41
1. Pengertian Perkawinan <i>Sirri</i>	41
2. Hukum Nikah <i>Sirri</i>	43
3. Status Anak yang Lahir dari Nikah <i>Sirri</i>	45

BAB III : ANAK DI LUAR NIKAH MENURUT PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI

A. Latar Belakang Munculnya Putusan MK	49
B. Isi Putusan MK Terhadap Hubungan Perdata Anak di Luar Nikah	51
C. Argumentasi Hukum Terhadap Putusan MK	52
1. Pemerintah	52
2. DPR RI.....	59
3. Mahkamah	62
4. Hakim Konstitusi Maria Farida Indrati.....	68

BAB IV : ANALISIS PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI TERHADAP HUBUNGAN PERDATA ANAK DI LUAR NIKAH MENURUT HUKUM ISLAM

A. Analisis Status Hubungan Perdata Anak di Luar Nikah

Dalam Putusan MK No.46/PUU-VIII/2010	81
B. Analisis Hukum Islam Terhadap Putusan Status	
Hubungan Perdata Anak di Luar Nikah	86

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	90
B. Saran	91

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke dalam tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut :

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	s	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef

ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monofong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda *dan harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut :

 - Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf *a*, misalnya *Nisā'*.
 - Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *I*, misalnya *Hijr*.
 - Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *Fuqaha'*.

3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan *antara harakat dengan huruf*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut :

 - Vokal rangkap *او* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*.
 - Vokal rangkap *اي* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*.

4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *Al-Qur'ān*.

5. *Syaddah* atau *tasydid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, taransliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu.

6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah penghubung.

7. *Tā' marbūtah* mati atau yang dibaca seperti *berharakat sukun*, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", misalnya *al-Baqarah*. Sedangkan *tā' marbūtah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t".
 8. Tanda apostrof ('') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *fiqahā'*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu pun.